

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis Perbandingan kinerja reksa dana pendapatan tetap mandiri investa dana syariah dan reksa dana pendapatan tetap mandiri investa dana utama yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Syariah

Kinerja reksa dana pendapatan tetap syariah untuk *return* tertinggi selama periode pengamatan adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 42,07% sedangkan berdasarkan kinerja dengan menggunakan metode *sharpe* kinerja paling baik adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar 759,17% begitu juga dengan kinerja dengan menggunakan metode *jensen* yaitu sebesar 39,05% pada tahun yang sama, berbeda halnya dengan menggunakan metode *treydor* kinerja paling baik adalah pada tahun 2013 yaitu sebesar 541,83%.

2. Kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Utama

Kinerja reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Utama untuk *return* tertinggi adalah selama periode pengamatan adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 24,95%, sedangkan berdasarkan kinerja dengan menggunakan metode *sharpe* kinerja paling baik adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar 1375,27%, dengan menggunakan metode

treynor kinerja paling baik adalah tahun 2013 yaitu sebesar 197,92%, dan berdasarkan kinerja dengan metode *jensen* kinerja paling baik adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 22,16%.

3. Berdasarkan hasil analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Mandiri Investa Dana Syariah dan Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap Mandiri Investa Dana Utama.

Kinerja reksa dana yang memiliki kinerja paling baik adalah pada reksa dana pendapatan tetap mandiri investa dana syariah berdasarkan *return*, metode *treynor*, dan metode *jensen*, berbeda halnya dengan menggunakan metode *sharpe* kinerja paling baik adalah pada reksa dana pendapatan tetap mandiri investa dana utama. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis dan uji statistika hasil yang didapat ternyata tidak ada perbedaan yang signifikan antara Kinerja Reksa Dana Mandiri Investa Dana Syariah dan reksa dana pendapatan tetap Mandiri Investa Dana Utama. Hal ini menyatakan bahwa kedua reksa dana tersebut sama-sama memiliki kinerja yang baik.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis ingin memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar penelitiannya lebih sempurna :

1. Dalam pengukuran kinerja reksa dana syariah, sebaiknya proksi aset bebas risiko (*risk free rate*) yang digunakan adalah suku bunga SBI Syariah.

2. Penggunaan alat ukur risiko yang lain, misalnya metode *Snail Trail*, metode *M-Square* atau metode-metode lain agar dapat dilihat apakah kinerja yang dihasilkan dari pengolahan data sudah tepat atau belum.

